



JURNAL PAYUNG SEKAKI

KAJIAN KEISLAMAN

Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran di TK Islam An-Nisa Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir

*Hasan^{1, a}, Novita Sari^{2, b}, Delima Putri^{3, c},

Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir

Email: ^ahasanlubis20@gmail.com; ^bpita33846@gmail.com; ^cdelimaputri2809@gmail.com;

Cara Mensitis Artikel ini:

Hasan., Novita Sari & Delima Putri. (2026). Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran di TK Islam An-Nisa Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Payung Sekaki; Kajian Keislaman* 3(1), 1-10.

ABSTRACT

Keywords:

Simple Materials, Learning Media, Kindergarten

Kata Kunci:

Bahan Sederhana, Media Pembelajaran, TK

Early childhood education is key to developing children's potential. Early childhood education aims to build a strong foundation for children's physical, mental, and social development. To develop this potential, teachers need to be creative in their teaching. One example of this is how teachers are able to create appropriate learning media. This study aims to examine the extent to which teachers can utilize simple materials as learning media at An-Nisa Islamic Kindergarten and to find out why teachers are less interested in utilizing simple materials as media at An-Nisa Kindergarten in Sungai Pinang Village, Kubu District, Rokan Hilir Regency. This study uses a qualitative research method. This study is a population study. The subjects of this study are four teachers at An-Nisa Islamic Kindergarten in Sungai Pinang Village, Kubu District, Rokan Hilir Regency. Data collection was conducted through observation and interviews. Meanwhile, data analysis was performed using qualitative descriptive techniques. The results of this study are as follows: 1. A total of 14 topics (38.88%) of learning were carried out using simple materials as learning media. 2. A total of 22 topics (61.11%) used digital/manufactured media.

ABSTRAK

Informasi Artikel

Diterima:

23/01/2026

Direvisi:

11/02/2026

Diterbitkan

17/02/2026

***Corresponding Author**

hasanlubis20@gmail.com

Pendidikan anak usia dini adalah modal yang paling mendasar untuk mengembangkan potensi anak. PAUD bertujuan untuk membangun dasar yang kuat bagi perkembangan fisik, mental, dan sosial anak. Untuk menembangkan potensi tersebut dibutuhkan guru yang kreatif dalam pembelajaran. salah satunya bagaimana guru mampu meracik media pembelajaran yang tepat guna. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana guru dapat memanfaatkan bahan sederhana sebagai media pembelajaran di TK Islam An-Nisa serta untuk mencari tahu mengapa guru kurang tertarik memanfaatkan bahan sederhana sebagai media di TK An-Nisa Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan Penelitian ini adalah penelitian Populasi. Subjek Penelitian ini adalah Guru TK Islam An-Nisa. Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 4 orang. Pengumpulan data menggunakan Observasi dan Wawancara. Sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: 1. Sebanyak 14 Topik (38,88 %) pembelajaran dilaksanakan dengan Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran. 2. Sebanyak 22 Topik (61,11 %) Memakai Media Digital/Pabrik.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah modal yang paling mendasar untuk mengembangkan potensi anak. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang

Hasan, Novita Sari & Delima Putri

Sistem Pendidikan Nasional, PAUD bertujuan untuk membangun dasar yang kuat bagi perkembangan fisik, mental, dan sosial anak. Pendidikan anak usia dini adalah lembaga pendidikan yang penting karena dapat menentukan perkembangan dan keberhasilan seorang anak. Lembaga pendidikan ini bertujuan sebagai pendorong tumbuh kembang dan penyedia layanan pendidikan anak. Proses pembelajaran anak usia dini lebih menekankan pada kegiatan bermain sambil belajar, belajar sembari bermain. (Safitri et al., 2025)

Pendidikan anak usia dini adalah tahap pendidikan yang pertama, berfungsi sebagai dasar untuk membentuk kepribadian dan karakter seorang anak. Pendidikan dan pembelajaran anak usia dini harus dilaksanakan dengan tujuan menciptakan konsep yang jelas dan bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata. Hanya kondisi nyata dan pengalamanlah yang memungkinkan anak melakukan aktivitas dan menunjukkan rasa ingin tahu mereka secara optimal. Ini juga menempatkan peran pendidik sebagai pengayom, pendamping, pembimbing, dan fasilitator bagi anak. (Adawiyah & Risnawati, 2023)

Anak-anak usia dini merupakan masa-masa emas, waktu yang sangat baik untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi kecerdasan dan kecakapan yang dimiliki anak. Pembelajaran sangat membutuhkan banyak sumber daya untuk berhasil. Sumber daya yang dibutuhkan juga sangat beragam tergantung pada materi yang dipelajari dan kondisi pembelajaran yang akan dilakukan. Karena itu, semakin banyak sumber daya yang digunakan akan semakin mudah mendukung proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Sumber belajar dapat mencakup semua kebutuhan pembelajaran, termasuk sumber informasi, sumber alat, dan peraga yang dibutuhkan oleh anak. Untuk menjaga keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, inovasi dengan menggunakan berbagai bahan yang ada di alam sekitar sangat penting dilaksanakan. (Depalina et al., 2025)

Kegiatan belajar anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) sangat tergantung pada peran guru sebagai pemegang pedoman pendidikan. Guru harus tahu tentang perkembangan anak usia TK, bagaimana berkomunikasi dengan baik dengan anak, bagaimana memperhatikan anak dan tidak mengutamakan diri sendiri, dan bagaimana menggunakan alat yang tepat untuk membantu perkembangan anak (Affandi et al., 2023).

Karena perkembangan setiap anak tidaklah sama rata, guru harus menyediakan media pembelajaran yang cermat dan tepat untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran sehingga dapat digunakan secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Di samping itu, sangat

Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran...

penting bagi seorang guru untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam menyediakan berbagai jenis media, karena tidak semua media harus dibeli secara mahal. Guru dapat menggunakan apa yang sudah ada di sekitar mereka untuk menyediakan media tersebut (Suhana et al., 2024).

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting dilakukan, karena dapat membantu anak menjadi lebih baik. Untuk memastikan bahwa Media yang dipakai berfungsi dengan baik, pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan media ajar tersebut menarik bagi anak-anak, proses pengembangan atau pembuatan media ajar tersebut membutuhkan kreativitas dari pembuatnya. Karena anak akan sangat tertarik atau mudah bosan saat belajar, dan dengan media yang menarik, anak tidak akan bosan dan jemu saat belajar. Perancangan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan anak sehingga tujuan penggunaan media dapat dicapai dengan baik. (Rahma et al., 2024)

Penomena yang terdapat di TK Islam An-Nisa ada kecenderungan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara monoton, setiap tshun tanpa ada perbaikan yang berarti. Dan guru dipandang kurang inovasi. Guru-rugu cenderung melaksanakan pembelajaran kurang mempertimbangkan perkembangan zaman. Melihat keadaan yang seperti ini penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul ” **Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran di TK Islam An-Nisa. Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir**” Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimakah guru memanfaatkan bahan sederhana sebagai media Pembelajaran di TK Islam an-Nisa Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir? Kenapa sebagian guru kurang tertarik memanfaatkan bahan sederhana sebagai media Pembelajaran di TK Islam an-Nisa Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir? Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana guru dapat memanfaatkan bahan sederhana sebagai media pembelajaran di TK Islam An-Nisa serta untuk mencari tahu mengapa guru kurang tertarik memanfaatkan bahan sederhana sebagai media di TK An-Nisa Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, berarti mengumpulkan data di lapangan dengan menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. "Studi lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat," (Busyairi Ahmad, 2023) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek Penelitian ini adalah Guru TK Islam An-Nisa. Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 4 orang. Berarti Penelitian ini adalah Penelitian Populasi. Pengumpulan data menggunakan Observasi dan Wawancara. Sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Media

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. (Mahmud, 2024) Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara maksimal, di tengah semua keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki. Untuk itu guru harus pandai memanfaatkan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran, yang secara buget sangat terjangkau, secara manfaat tidak kalah dengan media berbayar atau media yang diperjualbelikan. Media pembelajaran yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dan sumber pesan kepada penerima pesan selama proses pendidikan. Media pembelajaran dapat mendorong orang untuk belajar. Bahkan berdampak pada siswa secara psikologis. (Mirnawati Mirnawati, 2020)

Media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar anak usia dini tidak mesti dibeli di toko. Meskipun demikian, orang tua dan guru dapat membuat media mereka sendiri. Mereka dapat menggunakan bahan alam yang mudah diakses atau barang bekas. Namun, perlu diingat bahwa media pembelajaran yang dibuat oleh orang tua dan guru di rumah seharusnya dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini, termasuk perkembangan kognitif, bahasa, agama dan moral, sosial emosional, seni, dan kreativitas. (Aslindah & Suryani, 2021)

Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran...

Untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran, media pembelajaran dapat dirakit dari bahan yang sederhana. Bahan sederhana yang dimaksud adalah barang bekas atau bahan yang mudah ditemukan di sekitar dan tidak susah untuk dibuat. Nurhafizah mengatakan bahan sisa adalah bahan-bahan yang tidak dapat dimanfaatkan dan dipergunakan lagi, tetapi dapat didaur ulang menjadi barang yang bermanfaat. Adapun yang termasuk contoh dari bahan bekas antara lain: Kertas bekas, koran, majalah, kardus, karton, kain sisa, plastik, kaleng, Styrofoam, busa, tali, sendok es krim, botol plastik, keranjang buah, dan karet. (Pratiwi & Yaswinda, 2023).

Sementara Nizwardi & Ambiyar, menyatakan bahwa menggunakan bahan sederhana sebagai media pembelajaran memiliki dua keuntungan: pertama, bahan sederhana atau barang bekas yang sering diabaikan dan dianggap tidak bermanfaat ternyata dapat digunakan untuk pembelajaran di lingkungan sekolah maupun rumah; dan kedua, memungkinkan guru dan siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka sendiri. (Rurua et al., 2023)

Sedangkan menurut Sidik dkk. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memvisualisasikan materi ajar, mendorong keterlibatan siswa, dan meningkatkan daya serap dan minat siswa dalam belajar. (Sulistiyono et al., 2025) Menurut Arsyad pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan keinginan dan minat baru, menimbulkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa dampak psikologis terhadap anak. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat menunjang keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. (Tania et al., 2023)

Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran sesungguhnya adalah proses sebab-akibat. Meskipun guru sebagai pendidik bertanggung jawab atas sebagian besar proses pembelajaran anak, tidak semua tindakan yang dilakukan anak disebabkan oleh guru. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai kemampuan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang akurat untuk memungkinkan anak-anak belajar secara aktif, produktif, dan efisien. Belajar ini dapat dilakukan secara kelompok atau individual. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan kesiapan siswa, tingkat kematangan, dan pendekatan mereka untuk belajar. Tujuan pembelajaran adalah

Hasan, Novita Sari & Delima Putri

rumusan sikap yang telah ditetapkan sebelumnya untuk melihat bagaimana perilaku tersebut berdampak pada diri anak. Tujuan pembelajaran dapat berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik. Kualitas pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil perbuatan belajar siswa diukur dengan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.(Endah Hendarwati, 2014)

Pembelajaran adalah interaksi interdependensi—saling berhubungan—antara elemen belajar mengajar dalam hubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang guru, menurut Suharsimi Arikunto, menyampaikan materi pelajaran yang sudah ditentukan dengan dukungan sarana dan prasarana yang komplit, termasuk media pembelajaran. (Endah Hendarwati, 2014)

Tabel 1.

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen PAUD (TK/RA/BA, KB, SPS, TPA) Pembelajaran (Kemendibud, 2022)

Elemen	Deskripsi
Nilai Agama dan Budaya Pekerti	Anak-anak mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaan mereka masing-masing tentang Tuhan Yang Maha Esa. Mereka berpartisipasi aktif dalam hal menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang kepada diri mereka sendiri dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mereka menghargai sesama manusia dengan berbagai jenisnya dan bertingkah laku baik dan berakhhlak mulia. Mereka juga menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa terima kasih kepadanya.
Jati Diri	Anak-anak membangun hubungan sosial yang sehat dan tahu cara mengekspresikan, dan mengelola emosi mereka. Anak-anak sadar dan berperilaku baik kepada diri mereka sendiri dan lingkungan mereka (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta memiliki rasa terhormat sebagai anak Indonesia berdasarkan Pancasila. Anak-anak menyelaraskan diri dengan norma, aturan, dan lingkungan mereka. Sebagai bentuk pengembangan diri, anak-anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai sasaran dan lingkungan sekitar mereka.
Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni	Anak-anak belajar mengidentifikasi dan memahami berbagai informasi, menggunakan berbagai media untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka, dan membangun percakapan. Anak-anak menunjukkan bahwa mereka terlibat dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis dan menunjukkan minat yang kuat. Anak-anak memahami dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah sehari-hari. Anak-anak menunjukkan kecakapan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Mereka memperlihatkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan pengetahuan tentang fenomena alam dan sosial. Mereka juga memperlihatkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi untuk mencari informasi, ide, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak-anak mencoba dengan berbagai proses seni, berkomunikasi, dan mengapresiasi

Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran...

	karya seni. (Kemendibud, 2022)
--	--------------------------------

Tabel 2.

Modul Ajar TK 2024/2025

No	Minggu	Topik	Subtopik	Semester 1
1.	1.	Diriku	Identitasku	Kenalkan, Aku
2.	2.	Tanah Airku	Kebinekaan	Aku Berbeda Aku Satu
3.	3.	Tanah Airku	Indonesia	Indonesia
4.	4.	P 5	Aku Cinta Indonesia	Merayakan Kemerdekaan
5.	5.	Lingkunganku	Pakaian Adat	Pakaian Adat
6.	6.	Lingkunganku	PHBS	Lingkunganku Bersih dan Sehat
7.	7.	Lingkunganku	Rumahku	Rumahku yang Indah
8.	8.	Lingkunganku	Sekolahku	Aku di Sekolahku
9.	9.	Binatang	Kebun Binatang	Kebun Binatang
10.	10.	Binatang	Binatang Air	Binatang Air
11.	11.	Binatang	Binatang Darat	Binatang Darat
12.	12.	Binatang	Sayang Binatang	Sayang Binatang
13.	13.	Mitigasi Bencana	Air	Manfaat dan Bahaya Air
14.	14.	Mitigasi Bencana	Api	Hati-Hati dengan Api
15.	15.	Mitigasi Bencana	Udara	Mengenal Udara
16.	16.	Mitigasi Bencana	Bumi	Bumi Tempat Kita Tinggal
17.	17.	Kebutuhanku	Makan dan Minum	Adab Makan dan Minum
18.	18.	Kebutuhanku	Pribadiku	Pakaianku Pribadiku
No	Minggu	Topik	Subtopik	Semester 2
19.	1.	Cuaca	Hujan	Wow Ada Hujan
20.	2.	Cuaca	Awan	Awan di Langit
21.	3.	Cuaca	Pelangi	Indahnya Pelangi
22.	4.	Tanaman	Ayo Berkebun	Ayi Berkebun
23.	5.	Tanaman	Tanaman Buah	Tanaman Buah
24.	6.	Tanaman	Tanaman Sayur	Tanaman Sayur
25.	7.	Alat Transportasi	Transportasi Laut	Transportasi Laut
26.	8.	Alat Transportasi	Transportasi Udara	Transportasi Udara
27.	9.	Alat Transportasi	Transportasi Darat	Transportasi Darat
28.	10.	Projek P 5	Bermain dan Bekerjasama / Kita Semua Bersaudara	Sekolah Ramadhan
29.	11.	Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Cita-Citaku
30.	12.	Pekerjaan	Perlengkapan Kerja	Perlengkapan Kerja
31.	13.	Pekerjaan	Petani Cilik	Petani Cilik
32.	14.	Alam Semesta	Bulan dan Bintang	Bulan dan Bintang
33.	15.	Alam Semesta	Matahari	Hangatnya Mentari
34.	16.	Alam Semesta	Mata Angin	Arah Mata Angin
35.	17.	Rekreasi	Tempat Rekreasi	Tempat Rekreasi
36.	18.	Rekreasi	Perlengkapan	Perlengkapan Rekreasi

**Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran di TK Islam An-Nisa.
Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir**

Dari hasil pembahasan yang telah dilaksanakan maka hasil penelitian tentang “*Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran di TK Islam An-Nisa. Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir*” sebagai berikut:

Hasan, Novita Sari & Delima Putri

Untuk menjawab pertanyaan: Bagaimakah guru memanfaatkan bahan sederhana sebagai media Pembelajaran di TK Islam An-Nisa Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir?

Dari hasil observasi yang dilaksanakan oleh TIM peneliti di lapangan sebagai berikut:

1. Sebanyak 14 Topik (38,88 %) pembelajaran dilaksanakan dengan Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran di TK Islam An-Nisa Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.
2. Bahan sederhana yang dipakai cenderung monoton kurang bervariasi.
3. Sebanyak 22 Topik (61,11 %) Memakai Media Digital/Pabrikan

Untuk menjawab pertanyaan: Kenapa sebagian guru kurang tertarik memanfaatkan bahan sederhana sebagai media Pembelajaran di TK Islam An-Nisa Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir?

Dari Hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh TIM Peneliti di lapangan sebagai berikut:

1. Dalam berbagai Topik, Penggunaan Media Digital lebih menarik perhatian siswa ketimbang Media Sederhana.
2. Penggunaan Bahan Sederhana sebagai Media terlalu ribet dan butuh waktu untuk mengerjakannya.

Simpulan

Kesimpulan Penelitian dengan Judul “*Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran di TK Islam An-Nisa. Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir*” bahwa sebanyak 14 Topik (38,88 %) pembelajaran dilaksanakan dengan Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran di TK Islam An-Nisa Kepenghuluan Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Ini tentu menunjukkan masih rendahnya keinginan guru dalam melakuakan inovasi serta pemandafaatan bahan sederhana dalam pembuatan media pembelajaran. Bahan sederhana yang dipakai cenderung monoton kurang bervariasi. Sebanyak 22 Topik (61,11 %) Memakai Media Digital/Pabrikan. Dalam berbagai Topik, Penggunaan Media Digital lebih menarik perhatian siswa ketimbang Media Sederhana. Penggunaan Bahan Sederhana sebagai Media terlalu ribet dan butuh waktu untuk mengerjakannya. Diharapkan guru melakukan inovasi dalam pembelajaran termasuk memanfaatkan bahan sederhana dalam pembuatan media.

Pemanfaatan Bahan Sederhana sebagai Media Pembelajaran...

REFERENSI

- Adawiyah, R., & Risnawati, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Barang Bekas. *E-Jurnal Aksioma Al-Asas*, 4(2), 171–179. <https://doi.org/10.55171/jaa.v4i2.1024>
- Affandi, L., Sappaile, B. I., Warwer, F., Widianingsih, B., Nugroho, W., Yana, M., & Kirom, A. (2023). Penggunaan Alat Permainan Edukatif sebagai Media Pembelajaran dalam Kegiatan Bermain sambil Belajar. *Global Education Journal*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.59525/gej.v1i3.152>
- Aslindah, A., & Suryani, L. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran PAUD Berbasis Bahan Alam Di TK Alifia Samarinda. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, 1(1), 49–57. <https://doi.org/10.53620/pay.v1i1.14>
- Busyairi Ahmad, M. S. L. (2023). PENERAPAN STUDI LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS MASALAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SOSIOLOGI IISIP YAPIS BIAK). *Drug Metabolism and Disposition*, 51(10), 1295–1307. <https://doi.org/10.1124/dmd.122.001072>
- Depalina, S., Studi, P., Islam, P., Usia, A., Agama, S. T., Negeri, I., & Natal, M. (2025). *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar Bahasa bagi Anak Usia Dini melalui Media Alam*.
- Endah Hendarwati. (2014). *PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENGETAHUAN SOSIAL DI TAMAN KANAK-KANAK Endah*. 17, 302.
- Kemendibud. (2022). Capaian Pembelajaran untuk Satuan PAUD (TK/RA/BA, KB, SPS, TPA). *Kemendibudristek*, 1–16.
- Mahmud, B. (2024). Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 4(2), 93–102. <https://doi.org/10.30863/educhild.v4i2.5514>
- Mirnawati Mirnawati. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98–112. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/14/12>
- Pratiwi, Y., & Yaswinda. (2023). Pengaruh Penggunaan Barang Bekas dalam Pembelajaran Sains Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 21775–21784. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9775%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/9775/7940>
- Rahma, E. S., Budyawati, L. P. I., & Atika, A. N. (2024). Pengembangan Buku Panduan Pemanfaatan Bahan Alam untuk Menstimulasi Seluruh Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 422–433. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.605>
- Rurua, S. F., Gala, I. N., & Tanari, B. (2023). Pemanfaatan Bahan Sederhana Sebagai Media

Hasan, Novita Sari & Delima Putri

Pembelajaran di SD Negeri 1 Tangkura Kecamatan Poso Pesisir Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 3(2), 2057–2063.
<http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/750>

Safitri, A. C., Nurlaila, M., & Susanti, S. M. (2025). Pemanfaatan Bahan Sekitar sebagai Media Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Harapan Kota Baubau. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 2768–2776.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19449>

Suhana, R. A., Mulyadi, S., & Rahman, T. (2024). Pemanfaatan Media Kartu Sebagai Media Pembelajaran Mengenal Huruf Anak Usia Dini. *Journal on Education*, 07(01), 4447–4452.

Sulistiyono, S., Effendi, M. S., & Charli, L. (2025). Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Sederhana Menggunakan Barang Bekas untuk Guru SD Negeri 2 Marga Baru. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 558–567.
<https://doi.org/10.31540/jpm.v7i2.3648>

Tania, U., Andayani, S., & Santoso, H. (2023). Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Dari Barang Bekas Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Tk Dharmawanita. *POACE: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*, 3(2), 99–106.
<https://doi.org/10.24127/poace.v3i2.3559>